

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab IV peneliti telah menjabarkan hasil penelitian serta penjabaran dari hasil penelitian maka penulis akan membuat beberapa kesimpulan yang akan menjadi sebuah ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Disamping itu peneliti akan memberikan beberapa implikasi serta rekomendasi kepada pihak-pihak diantaranya:

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa peran guru PPKn dalam membina karakter nasionalisme siswa sangat penting. Hal tersebut dikarenakan guru PPKn berbeda dengan guru mata pelajaran lain dimana tanggung jawab moral yang diemban guru PPKn sangat besar. Sehingga dalam upaya pembinaan karakter, guru PPKn mempunyai peran di dalamnya. Upaya pembinaan karakter nasionalisme yang dilakukan oleh guru PPKn SMA Negeri 15 Bandung adalah melalui pembelajaran PPKn dengan mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme melalui media film G30S PKI. Penggunaan media film pada proses pembelajaran akan membantu siswa untuk dapat memvisualkan peristiwa yang terjadi di masa lalu serta siswa dapat memetik hikmah serta nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru PPKn dalam upaya pembinaan karakter nasionalisme siswa melalui media film G30S PKI diantaranya pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi.

Dalam upaya pembinaan karakter nasionalisme siswa menggunakan media film tentu guru PPKn mengalami berbagai macam faktor pendorong seperti penggunaan media film G30S PKI cocok untuk dijadikan media pembelajaran karena didalamnya memuat banyak nilai-nilai yang bisa diambil oleh siswa sedangkan adanya hambatan-hambatan dalam pembinaan karakter nasionalisme dapat muncul dari guru PPKn serta siswa XI MIPA 7. Solusi agar hambatan tersebut agar tidak terjadi lagi ialah guru PPKn SMA Negeri 15 Bandung harus meningkatkan kembali keprofesionalismenya dalam mendidik serta mengajar.

Dari upaya pembinaan karakter nasionalisme siswa melalui media film G30S PKI dapat dideskripsikan karakter nasionalisme siswa XI MIPA 7 sudah memiliki sikap cinta tanah air. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru pada aspek sikap kewarganegaraan bahwa siswa XI MIPA 7 secara keseluruhan dengan predikat baik. Disamping aspek sikap kewarganegaraan, pada aspek pengetahuan serta keterampilan kewarganegaraan siswa XI MIPA 7 mempunyai predikat baik. Disamping siswa dengan predikat baik, tentu masih ada siswa dengan sikap kewarganegaraan pada aspek nasionalisme yang masih kurang. Sehingga untuk meningkatkan kembali karakter nasionalisme siswa perlu adanya kerjasama antara sekolah dengan komponen pendukung seperti keluarga serta masyarakat agar pencapaian tujuan pendidikan karakter siswa bisa tercapai.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Selain simpulan umum, adapun simpulan khusus mengenai peran guru PPKn dalam upaya membina karakter nasionalisme melalui film G30S PKI diantaranya sebagai berikut:

#### **5.1.2.1 Peran serta Langkah Guru PPKn dalam Membina Karakter Nasionalisme Siswa Melalui Media Film G30S PKI**

Peran guru PPKn dalam pembinaan karakter nasionalisme siswa sangat penting karena guru PPKn menanggung amanah moral lebih besar dibandingkan guru lainnya. Cara yang dilakukan guru PPKn SMA Negeri 15 Bandung dalam upaya pembinaan karakter nasionalisme siswa adalah melalui pembelajaran dengan memanfaatkan media film G30S PKI. Adapun langkah-langkah yang ditempuh guru PPKn SMA Negeri 15 Bandung dalam upaya pembinaan karakter nasionalisme menggunakan media film G30S PKI diantaranya:

1. Perencanaan dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang meliputi:
  - a. perumusan tujuan pembelajaran yang merujuk pada indikator serta kompetensi dasar dan kompetensi inti yang ada.
  - b. Menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa
  - c. Menentukan metode serta media yang akan digunakan
  - d. Menentukan bentuk evaluasi yang akan digunakan. Evaluasi meliputi aspek sikap kewarganegaraan, pengetahuan kewarganegaraan serta keterampilan kewarganegaraan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi:
  - a. Tahap pendahuluan atau kegiatan awal yang meliputi pembukaan dengan mengucapkan salam, berdo'a sebelum mengawali pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan fisik serta psikologis siswa untuk memulai pembelajaran, apersepsi, pemberian motivasi.
  - b. Tahap kegiatan inti meliputi pemberian stimulus kepada siswa, meminta siswa untuk bertanya terlebih dahulu apabila ada yang ingin ditanyakan, siswa mengamati dengan baik materi yang sedang dipelajari dalam bentuk penayangan film yakni film G30S PKI, siswa diperbolehkan untuk menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan ketika guru membuka sesi tanya jawab, guru meminta siswa membuat kelompok diskusi, guru meminta siswa untuk mencatat semua informasi tentang materi pada lembar kerja kelompok yang sudah disediakan oleh guru, guru meminta siswa untuk menpresentasikan hasil diskusi kelompok dengan penuh percaya diri, siswa diperbolehkan bertanya kepada kelompok yang selesai memaparkan hasil analisis diskusi kelompoknya, setelah kegiatan diskusi kelompok selesai guru meminta siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan, guru dan siswa membahas pertanyaan bersama-sama.
  - c. Tahap kegiatan penutup meliputi guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa, guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa yakni mengerjakan soal pada modul, guru menarik beberapa kesimpulan dari kegiatan pembelajaran, pemberian motivasi serta nasihat kepada siswa, berdo'a, guru menutup dengan salam dan pergi meninggalkan kelas.
3. Evaluasi pembelajaran yang meliputi:
  - a. Penilaian sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa dilakukan guru dengan cara mengamati secara langsung sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh adalah sikap

kewarganegaraan siswa dalam konteks nasionalisme secara keseluruhan adalah baik.

- b. Penilaian pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) siswa dilakukan oleh guru melalui pemberian tugas rumah dengan mengisi beberapa soal pada modul. Hasil yang diperoleh adalah pengetahuan kewarganegaraan siswa dalam konteks nasionalisme adalah baik.
- c. Penilaian keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa dari hasil diskusi kelompok siswa. Hasil yang diperoleh adalah keterampilan kewarganegaraan siswa dalam konteks nasionalisme adalah baik.

#### **5.1.2.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Guru dalam Membina Karakter Nasionalisme Siswa Melalui Media Film G30S PKI**

Dalam upaya pembinaan karakter nasionalisme siswa menggunakan media film G30S PKI, guru PPKn SMA Negeri 15 mengalami berbagai faktor pendorong serta penghambat. Faktor pendorong yang dialami guru PPKn SMA Negeri 15 Bandung dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Film G30S PKI menjadi media pembelajaran yang cocok dalam upaya pembinaan karakter nasionalisme karena memuat banyak nilai-nilai di dalamnya.
- b. Guru yang cakap menggunakan teknologi serta mampu menguasai materi dengan baik.
- c. Keingintahuan siswa akan perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kedaulatan negara kesatuan Republik Indonesia.
- d. Pesatnya arus globalisasi yang membuat siswa banyak mencari referensi untuk menambah wawasan nasional

Disisi lain ada faktor penghambat yang dialami guru PPKn SMA Negeri 15 Bandung dalam upaya pembinaan karakter nasionalisme siswa menggunakan media film G30S PKI dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. masih banyak siswa yang tidak paham dan tidak menyimak saat kegiatan pembelajaran PPKn dikelas.
- b. kurangnya motivasi belajar siswa yang mengakibatkan sebagian dari mereka tidak berkontribusi secara aktif pada proses pembelajaran di kelas.

- c. guru belum mengelola kelas dengan baik.
- d. guru tidak memberi pemahaman lebih dalam terkait isi film G30S PKI.
- e. Banyaknya informasi yang diperoleh siswa membuat siswa tidak mampu menyaring informasi yang didapat
- f. Pengaruh dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan keluarga dan masyarakat.
- g. pengaruh negatif dari globalisasi membuat siswa menjadi individualis dan mempunyai gaya hidup kebarat-baratan

Untuk mencegah agar hambatan tersebut tidak terjadi maka terdapat beberapa solusi agar pembelajaran PPKn kedepannya dapat lebih baik lagi. Solusi tersebut diantaranya:

- a. menjadikan film sebagai interpretasi dari yang kita baca dan pelajari bukan film yang menjelaskan apa yang kita pelajari.
- b. pemahaman siswa sebelum pemutaran film lebih diperdalam agar ketika siswa menonton film tersebut siswa dapat memahami makna dari film tersebut.
- c. guru harus meningkatkan keprofesionalisnya dalam mengajar serta membina karakter siswa dengan rutin melakukan pertemuan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
- d. Perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan komponen pendukung seperti peran dari keluarga serta masyarakat dalam upaya pembentukan karakter siswa.

### **5.1.2.3 Deskripsi Karakter Nasionalisme Siswa SMA Negeri 15 Bandung**

Dari upaya pembinaan karakter nasionalisme siswa XI MIPA 7 SMA Negeri 15 Bandung bahwa karakter nasionalisme siswa XI MIPA 7 dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Karakter nasionalisme siswa XI MIPA 7 SMA Negeri 15 Bandung sudah baik.
- b. Karakter nasionalisme siswa pada pembelajaran PPKn adalah saling menghargai segala bentuk perbedaan, menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat berkomunikasi, mementingkan kepentingan umum dibandingkan kepentingan sendiri atau kelompok, dan sebagainya.

- c. Karakter nasionalisme siswa di luar pembelajaran seperti rutin melaksanakan upacara bendera, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti paskibra serta pramuka, serta mengikuti kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS).
- d. Untuk meningkatkan karakter nasionalisme siswa maka perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan keluarga dan masyarakat.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti bahwa terdapat beberapa implikasi dalam bidang pendidikan serta penelitian selanjutnya. Implikasi tersebut diantaranya:

### **5.2.1 Bagi Guru PPKn**

Implikasi penelitian ini bagi guru PPKn adalah memberikan masukan bagi guru khususnya dalam memanfaatkan media film dalam proses pembelajaran agar dapat disampaikan secara utuh kepada siswa. Sehingga guru harus pandai mengatur strategi agar penggunaan media film dapat tersampaikan secara utuh kepada siswa dalam proses pembelajaran agar pembinaan karakter nasionalisme dapat berjalan secara optimal ditengah waktu yang singkat.

### **5.2.2 Bagi Siswa**

Implikasi penelitian ini bagi siswa adalah memberikan motivasi bagi siswa untuk selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran PPKn serta pada kegiatan lain di sekolah agar dapat menambah wawasan serta pengalamannya agar mempunyai karakter nasionalisme.

### **5.2.3 Bagi Pihak Sekolah**

Implikasi penelitian ini bagi pihak sekolah ialah mendorong agar pihak sekolah selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan nasional terutama menjadikan siswa berkarakter. Baik itu melalui pembiasaan di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler atau pembelajaran di kelas.

### **5.2.4 Program Studi Pendidikan kewarganegaraan**

Implikasi penelitian ini adalah memberikan bekal untuk mahasiswa dalam konteks pembelajaran PPKn dalam rangka membina karakter yang baik khususnya karakter nasionalisme.

### 5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan peran guru PPKn dalam upaya membina karakter nasionalisme siswa menggunakan media film G30S PKI di SMA Negeri 15 Bandung diantaranya:

#### 5.3.1 Siswa

1. Siswa diharapkan mampu meningkatkan karakter nasionalisnya di sekolah seperti berpartisipasi aktif pada pembelajaran PPKn, berfikir kritis serta menghargai setiap perbedaan yang ada. Sebab, karakter nasionalis tersebut harus diterapkan siswa pada kehidupan sehari-hari guna mencapai tujuan akhir dari pendidikan kewarganegaraan yakni menjadikan warga negara yang baik.
2. Siswa diharapkan mampu mencari referensi lain yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang tentunya berkaitan dengan nasionalisme baik itu meliputi media sosial atau televisi serta siswa harus mencontoh *public figure* yang mempunyai karakter nasionalisme dan menjadikannya inspirasi agar dapat menjadi warga negara yang baik.

#### 5.3.2 Sekolah

1. Pihak sekolah sebagai komponen pendukung dalam menanamkan karakter nasionalisme siswa selain guru PPKn harus berjalan secara optimal sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Warga sekolah termasuk guru harus mampu memberikan contoh yang baik bagi siswanya karena siswa akan meniru segala perilaku yang ada di lingkungan sekitarnya. Terlebih guru yang merupakan sosok teladan bagi siswa.

#### 5.3.3 Program Studi Pendidikan kewarganegaraan

1. Substansi dari pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan harus banyak mengandung implementasi karakter nasionalisme bukan hanya teori.
2. Perlu adanya pembiasaan karakter nasionalisme bagi mahasiswa agar karakter tersebut bisa melekat ketika menjadi guru sehingga akan dicontoh oleh siswanya.

#### 5.3.4 Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya ialah mampu menginternalisasikan materi yang bermuatan nasionalisme dengan nilai-nilai karakter nasionalisme yang ada

dengan menggunakan metode yang menyenangkan serta media yang tepat agar memberikan kesan pada siswa.